

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mempelajari Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi semua umat Islam. Oleh karena itu, semua umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan benar. Faktanya, masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim ini banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Bahkan masih sangat banyak yang belum bisa melafalkan huruf-huruf arab secara tepat. misalnya, masih banyak orang yang belum bisa menulis dan membaca ayat Al-Qur'an dengan benar. Ada dua faktor yang membuat pembaca Al-Qur'an kesulitan dalam membaca : faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh masalah kesehatan fisik dan mental seperti bakat, perhatian dan emosi. Faktor eksternal yang disebabkan oleh kondisi lingkungan antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat.¹

Selain dua faktor di atas, Alasan mengapa orang Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an adalah keengganan untuk membaca Al-Qur'an dan kurangnya perhatian orang tua dan pemerintah yang meningkat untuk membudayakan masyarakat untuk membaca Al-Qur'an dan jiwa qur'ani penduduk Islam di Indonesia ini mulai memudar yang dibuktikan dengan adanya beberapa hasil penelitian.² Ada semakin sedikit bukti dari hasil penelitian

¹Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 53.

²Bery DwiRaharjo, "Pengaruh Penerapan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode At-Tartil Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Krian-Sidoarjo",

tertentu. Dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga Madrasah Aliyah (MA), banyak siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan banyak yang tidak bisa mengingat huruf-huruf Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan keterbatasan tatap muka dimusim pandemi saat ini dan harus dikembangkan di luar kelas melalui pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

Seiring dengan perkembangan zaman, menyadari pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia, akhir-akhir ini banyak minat untuk mempelajari Al-Qur'an dikalangan umat muslim. Hal ini ditandai dengan kemakmuran lembaga pendidikan dalam Al-Qur'an. kemudian mengikuti banyak lembaga pendidikan formal yang menjadikan Baca dan Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai program intrakurikuler atau muatan lokal daerah.³

BTQ lebih merujuk kepada Al-Qur'an dengan tujuan peserta didik setidaknya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu lembaga formal yang telah menerapkan ekstrakurikuler BTQ ini adalah MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro. Di Madrasah ini ekstra BTQ dimasukkan dalam program kegiatan ekstrakuler Takhusus yang berisi muatan-muatan lokal yang menjadi penunjang untuk mata pelajaran PAI.

Kegiatan ekstrakuler Takhusus BTQ dilaksanakan di luar jam tatap muka. Adapun metode membaca Al-Quran yang dipakai adalah metode *An-Nahdhiyah*.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs Sabilul Muttaqin Margoagung.⁴

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti merasa perlu untuk melakukan

(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014), hlm. 3.

³Bery DwiRaharjo, *Pengaruh Penerapan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)*, hlm. 4.

⁴Dokumen MTs Sabilul Muttaqin Margoagung.

penelitian tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Takhosus Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa pokok masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Takhosus Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung?
2. Bagaimana Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Takhosus Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Takhosus Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung
3. Mendeskripsikan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Takhosus Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi segala pihak yang terkait,yaitu:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung saat melakukan penelitian dan bisa mengambil pelajaran untuk yang akan datang. Selain itu, bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti yang akan datang dan mampu melengkapi dan memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

3. Bagi Pemilik, Pengajar dan Santri di lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa gagasan dan masukan berharga dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Takhosus Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih spesifik membahas permasalahan yang diteliti, penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada MTs Sabilul Muttaqin Margoagung
2. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Takhosus BTQ di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung
3. Bentuk kegiatan baca tulis Al Qur'an dalam ekstrakurikuler Takhosus BTQ di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung.

F. Sistematika Penulisan

Isi bagian penelitian terdiri atas:

1. Bab I Pendahuluan
 - A. Konteks Penelitian
 - B. Fokus Penelitian

- C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Ruang Lingkup Penelitian
 - F. Sistematika Penulisan
 - G. Keaslian Penelitian
 - H. Definisi Istilah
2. Bab II Kajian Pustaka
- A. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - B. Ekstrakurikuler Takhusus Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
 - C. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar
3. Bab III Metode Penelitian
- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - B. Lokasi Penelitian
 - C. Kehadiran Peneliti
 - D. Data dan Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Teknik Analisis Data
 - G. Pengecekan Keabsahan Data
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian
5. Bab V Penutup

G. Keaslian Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, peneliti paparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya dalam dua tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Jurnal, Muhammad Hasyim Fauzan 2015	Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran	Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	Kualitatif	Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran.		
2	Jurnal, W Anggranti, 2016	Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (St	Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Kualitatif	Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Penerapan Metode		

		udi Deskriptif –Analitik di SMP Negeri 2 Tenggaron g), Tenggaron g			Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an (Studi Deskriptif– Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong		
3	Skripsi, R Susanto, 2018	Pelaksana an Ekstrak urikuler Pe ndidikan Agama Isl am di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018, Malang	Pelaksana an Ekstrak urikuler P endidikan Agama Isl am	Kualitatif	Pelaksanaan Ekstrakurikul er Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Malang		
4	Jurnal, N Hasana h, 2013	Efektifitas Pelaksana an Program E kstrakurik uler Baca	Efektifitas Pelaksana an Program Ekstrakuri kuler Bac	Kuantitatif	Efektifitas Pe laksanaan Program Ekst rakurikuler B aca Tulis Al-		

		Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII MtsN Sumberagung Jetis Bantul	a Tulis Al-Qur'an		Qur'an Bagi Siswa		
--	--	--	----------------------	--	-------------------	--	--

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi, Siti Nur Aini, 2020	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Takhusus Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro, Jawa Timur	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Takhusus Baca Tulis Al-Qur'an	Kualitatif

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami definisi istilah yang dimaksud, maka beberapa definisi istilah itu sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Takhosus

Kegiatan ekstrakurikuler Takhosus merupakan salah satu program di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung yang berfungsi sebagai penunjang mata pelajaran PAI yang memiliki jam pembelajaran terbatas. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam tatap muka dan wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs Sabilul Muttaqin Margoagung.

2. Takhosus BTQ

Takhosus BTQ adalah kegiatan ekstrakurikuler di MTs Sabilul Muttaqin Margoagung dengan menggunakan metode An-Nahdhiyah pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.